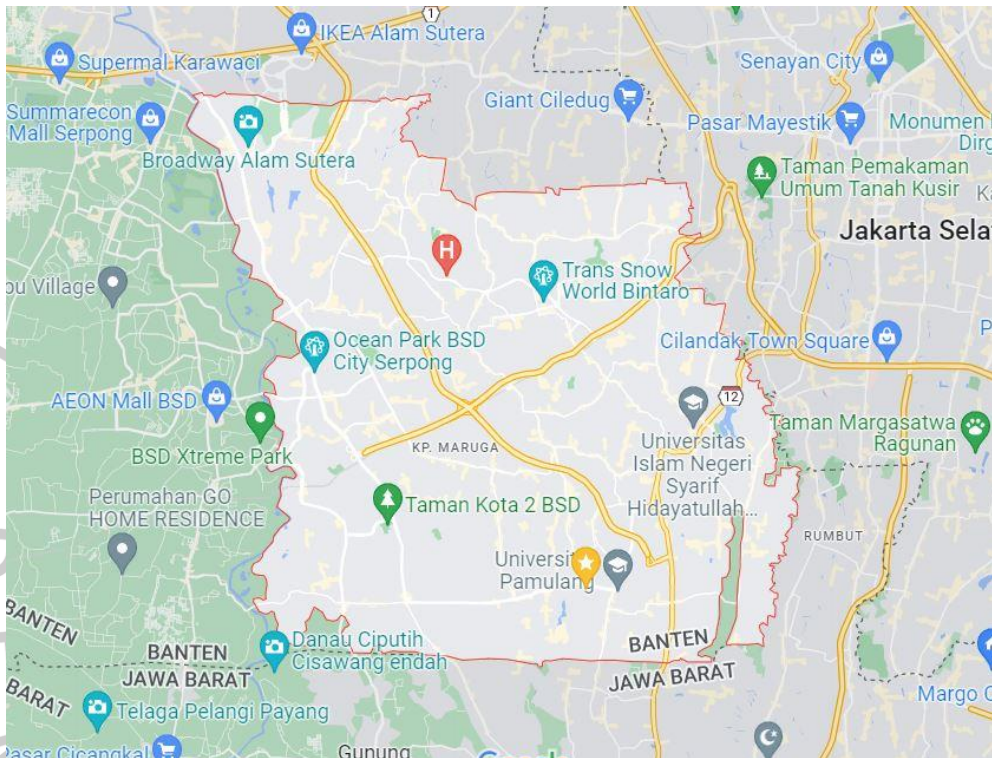


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Identitas Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1. Peta Kota Tangerang Selatan (Google maps, 2022)

Penelitian dilaksanakan di kawasan Tangerang Selatan. Menurut Badan Pusat Statistika, Tangerang Selatan itu sendiri merupakan kota yang memiliki luas wilayah 147,19 kilometer dan letaknya berada di bagian Timur Provinsi Banten dan secara geografis berada di antara 6°39' - 6°47' Lintang Selatan dan 106°14' - 106°22' Bujur Timur. Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, yakni Serpong, Serpong Utara, Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang, Pondok Aren, dan Setu. Pondok Aren menjadi kecamatan terluas di Tangerang Selatan dan kecamatan terkecil yaitu Setu (BPS Kota Tangerang Selatan).

Wilayah Kota Tangerang Selatan memiliki batas administrasi sebagai berikut:

- Utara: berbatasan dengan DKI Jakarta dan Tangerang.

- Timur: berbatasan dengan DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok).
- Selatan: berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bogor) dan Kota Depok.
- Barat: berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang jumlah penduduknya terus bertambah dikarenakan berbagai macam alasan, seperti fasilitas dan infrastruktur yang memadai, serta letaknya yang strategis dan berdekatan dengan Jakarta. Hal tersebut menjadi alasan mengapa lokasi tersebut dipilih dalam penelitian ini.

3.1.2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Mei												Juni			
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	
Membuat kuesioner <i>online</i>	■	■	■	■	■											
Menyebarkan kuesioner dan mencari responden						■	■	■	■	■	■	■	■			
Menyuting dan menganalisis data yang telah diperoleh												■	■	■		

Sumber: Data Olahan Pribadi, 2022

Penelitian dimulai dengan membuat daftar kuesioner terlebih dahulu di bulan Mei. Setelah selesai membuat daftar kuesioner tersebut, kuesioner disebarluaskan secara *online* melalui *link* agar orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian langsung dapat mengisinya. Penulis juga mendatangi rumah tetangga sekitar yang merupakan kelompok keluarga muda agar dapat

mengisinya. Pengumpulan data responden dilakukan selama 8 hari pada tanggal 25 Mei 2022 hingga 1 Juni 2022 agar memenuhi target yang ditetapkan. Setelah itu, data yang telah dikumpulkan kemudian mulai dikelola pada tanggal 31 Mei 2022 hingga 3 Juni 2022. Pemilihan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yaitu agar dapat disebarakan kepada responden dalam jumlah besar dan dapat menjangkau responden yang sesuai kriteria dengan mudah.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran, yakni kualitatif dan kuantitatif (*mixed-method*). Metode campuran merupakan suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian apabila terdapat pertanyaan yang diharuskan untuk diuji dari segi proses dan juga *outcomes*. Metode ini berfokus pada mengumpulkan, menganalisis, dan pencampuran antara data kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam penelitian (Masrizal, 2012).

Penelitian dilakukan dengan membuat kuesioner dan kemudian menyebarkannya kepada responden yang dituju. Berikutnya, akan dilakukan *content analysis* atau analisis data, dimana penulis mencoba memahami setiap jawaban yang diberikan responden. Jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian akan dikelompokkan, yang pada akhirnya akan menghasilkan kata-kata kunci yang sesuai dengan jawaban responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang memiliki tujuan yakni mendapatkan opini responden. Selain itu, kuesioner juga dapat digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi pribadi seperti opini hingga keinginan yang dimiliki responden yang mengisinya (Pujihastuti, 2010). Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur beserta alternatif jawabannya sehingga responden yang mengisinya dapat menjawabnya berdasarkan persepsi maupun pendapat mereka pribadi (Suyanto dan Sutinah, 2005).

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling snowball*. Teknik ini merupakan suatu metode yang digunakan pada suatu penelitian guna

mengidentifikasi, memilih, dan akhirnya memperoleh sampel dalam suatu rantai hubungan atau jaringan yang menerus. Teknik ini sesuai dengan namanya, didasarkan oleh analogi bola salju yang merupakan teknik multistage. Diawali dengan beberapa kasus ataupun orang, yang akhirnya meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. Untuk mendapatkan responden yang sulit diakses, teknik ini sangat bermanfaat dan dapat diandalkan karena terkadang tidak mudah untuk memperolehnya langsung di lapangan (Nina, 2014).

Pembuatan kuesioner dilakukan menggunakan *google form* untuk mengumpulkan data, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya terkait preferensi keluarga muda dalam memilih rumah tinggal. Pertanyaan memiliki sifat terbuka (*open-ended*) seperti “Hal apa yang mendorong Anda untuk membeli rumah?” serta “Fasilitas umum apa yang menurut Anda penting dan dekat dengan rumah Anda?” sehingga responden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan seluas-luasnya. Melalui *open-ended* tersebut, maka diperlukannya metode *content analysis* setelahnya. Responden yang terdapat dalam penelitian ini yaitu keluarga muda yang tinggal maupun memiliki keinginan untuk tinggal di Tangerang Selatan, yang belum memiliki anak maupun sudah memiliki anak pertama maksimal usia pra sekolah (umumnya 0-6 tahun). Terdapat kemungkinan hasil penelitian yang didapat yakni responden belum secara utuh bertempat tinggal di Tangerang Selatan.

3.3.2 Jenis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dijabarkan di atas, maka sumber data yang diperoleh dari penelitian ini akan terbagi menjadi dua jenis, yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat tanpa adanya campur tangan dengan orang lain. Dengan kata lain, peneliti mendapatkan data langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang ditujukan kepada individu dari kelompok keluarga muda secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung, contohnya yaitu melalui orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang didapatkan.

3.4. Metode Analisis Data

Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Melalui tahap ini, peneliti menyeleksi atau menyederhanakan seluruh jenis informasi yang mendukung data penelitian. Pada dasarnya, pada proses tahap ini merupakan langkah yang memiliki tujuan untuk mengatur data sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik.

2. Sajian Data (*display data*)

Tahap ini memiliki tujuan yaitu untuk memberi jawaban atas permasalahan penelitian yang dilakukan dengan proses menganalisis data. Untuk dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan akhirnya mendapatkan kesimpulan tersebut, peneliti melakukan analisis pada data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis yang diperoleh. Melalui tahap ini, peneliti menemukan makna berdasarkan data yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya dan dibuat secara singkat agar dapat mudah dipahami. (Nugrahani, 2014).